

HISAB AWAL RAMADHAN 1441 H DI INDONESIA
PERSPEKTIF ORMAS : MUHAMMADIYAH
oleh : Dr. Sopa , M.Ag

Disampaikan dalam acara
“Seminar Daring Nasional”
diselenggarakan oleh Fakultas Syari’ah dan Hukum
bekerjasama dengan Islamic Astronomy Student Council
(IASC) FSH UIN JAKARTA,
Selasa, 21 April 2020
di Jakarta

A. Alasan penggunaan Hisab

- الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ
هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَّرَهُ مَنَازِلَ
لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِّينَ وَالْحِسَابَ

- Dalam surat ar-Rahman : 5 dan Yunus : 5 Allah menegaskan bahwa benda-benda langit (matahari dan bulan) beredar dalam orbitnya mengikuti hukum yang pasti (**hukum alam** atau **sunnatullah**) sehingga peredarannya bisa dihitung (**dihisab**) dengan tepat.

next

- Pemahaman kedua ayat itu tidak hanya informatif, tetapi sampai kepada imperative yaitu mempelajari peredaran benda-benda langit untuk kegunaan praktis pengorganisasian waktu (لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ) (وَالْحِسَابَ)
- حديث 1940 - الصوم - صحيح البخارى - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- ذَكَرَ رَمَضَانَ فَقَالَ « لَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْا الْهَيْلَالَ وَلَا تُفْطِرُوا حَتَّى تَرَوْهُ فَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَأَقْدِرُوا لَهُ ».

next

- حديث 1943 - الصوم - صحيح البخارى 1943 - حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ - رضى الله عنه - يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ -صلى الله عليه وسلم- أَوْ قَالَ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ -صلى الله عليه وسلم- « صُومُوا لِرُؤْيَيْهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَيْهِ فَإِنْ غُبِيَ عَلَيْكُمْ فَأَكْمَلُوا عِدَّةَ شَعْبَانَ ثَلَاثِينَ » .
- Perintah merukyat pada hadis-hadis tersebut, ber'illat (kausa hukum) yaitu umat Islam pada waktu itu tidak menguasai ilmu hisab sebagaimana dijelaskan oleh hadis berikut ini :

'illat

- حديث 1947 - الصوم - صحيح البخارى 1947 - حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ قَيْسٍ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَمْرٍو أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عُمَرَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَنَّهُ قَالَ « إِنَّا أُمَّةٌ أُمِّيَّةٌ لَا نَكْتُبُ وَلَا نَحْسِبُ الشَّهْرَ هَكَذَا وَهَكَذَا ». يَعْنِي مَرَّةً تِسْعَةً وَعِشْرِينَ وَمَرَّةً ثَلَاثِينَ.
- Maka berlaku kaidah : “*al-Hukmu yadûru ma’a ‘ilatihî wasababihi wujûdan wa ‘adaman*” (hukum itu berlaku menurut ada atau tidak adanya ‘illat dan sebabnya)

next

- ✓ Rukyat dalam hadis-hadis tsb bukan hanya *rukyat bil fi'li*, tetapi juga *rukyat bil'ilmi* → *ilmu Hisab*
- ✓ Nabi tidak menggunakan hisab karena ilmu hisab belum berkembang saat itu → 'illat hukum
- ✓ Dengan demikian, hadis-hadis ttg rukyat difahami secara **kontekstual, tidak tekstual**
- ✓ **(model pemahaman madrasah Ahlul Hadis dan Ahlur Ra'yi)**

lanjutan

- “liru’yatihi” → rukyat bil fi’li (NU)
- “faqdurulah” → hisab, atas dasar ini rukyat yang difahami oleh Muhammadiyah adalah “rukyat bil’ilmi”
- Nash-nash tersebut difahami secara tekstual (tersurat) oleh NU, sedangkan Muhammadiyah memahaminya secara kontekstual (tersirat)

analisis

- Puasa bersifat "**ta'abbudî**" karena termasuk ibadah mahdhah, sedangkan penentuan kapan kita mulai berpuasa dan mengakhirinya termasuk "**ta'aqqulî**".
- Puasa harus dilakukan berdasarkan dalil atau nash yaitu al-Qur'an dan hadis, tidak boleh menggunakan akal melalui ijtihad
- Memulai dan mengakhiri puasa boleh menggunakan akal yakni ilmu Hisab

next

- ✓ Muhammad Rasyid Ridha, Ahmad Muhammad Syakir, Muhammad Mushthafa al-Maraghi, Mushthafa Ahmad Zarqa' dan Yusuf al-Qardhawi : menyerukan penggunaan hisab penetapan awal bulan qamariah, termasuk Ramadhan dan Syawwal
- ✓ Temu Pakar II untuk Pengkajian Perumusan kalender Islam di Rabat Maroko tahun 2008 : **penetapan awal bulan kamariah hanya dapat diselesaikan dengan menggunakan hisab sebagaimana hisab waktu-waktu salat.**

B. Kriteria

Kriteria (kumultaif)

- ✓ Telah terjadi ijtima' (konjungsi)
- ✓ Ijtima' terjadi sebelum matahari terbenam (*ijtimâ' qablal ghurûb*).
- ✓ Pada saat terbenamnya matahari, piringan atas bulan berada di atas ufuk (Matahari terbenam lebih dahulu dari pada terbenamnya Bulan) → Pedoman Hisab Muhammadiyah

next

■ وَالْقَمَرَ قَدَّرْنَا مِنْ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ [يس/39، 40]

- surat yasin 39-40 yang difahami secara komperhensif dengan ayat, hadis, kaidah fikih serta Ilmu Astronomi.
- Yasin : 39 : peredaran bulan mengelilingi matahari berubah-ubah posisinya (manâzil)
- Yasin : 40 : pergantian siang dan malam mengisyaratkan adanya ufuk dan menjadi pedoman pergantian hari dan bulan

next

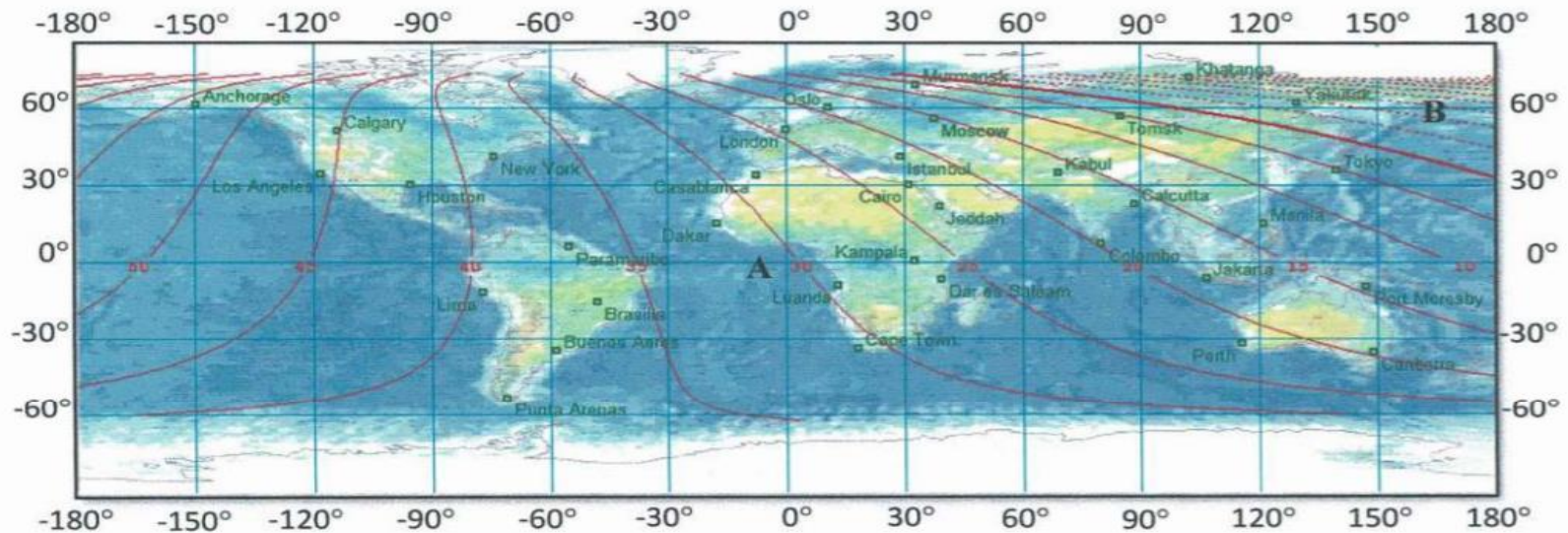
- mengisyaratkan adanya ufuk dan menjadi pedoman pergantian hari dan bulan → positif di atas ufuk

c. HISAB MUHAMADIYAH

- **1. RAMADAN 1441 H**
- **Ijtimak** jelang Ramadan 1441 H terjadi pada hari Kamis Wage, 23 April 2020 M pukul 09:29:01 WIB.
- **Tinggi Bulan** pada saat terbenam Matahari di Yogyakarta ($f = -07^{\circ}48'$ (LS) dan $l = 110^{\circ}21'$ BT) = $+03^{\circ}53'09''$ (hilal sudah wujud), dan di seluruh wilayah Indonesia pada saat terbenam Matahari itu Bulan berada di atas ufuk.
- **1 Ramadan 1441 H** jatuh pada hari **Jum'at Kliwon, 24 April 2020 M.**

next

GARIS BATAS BATAS WUJUDUL-HILAL JELANG RAMADAN 1441 H/24 APRIL 2020 M



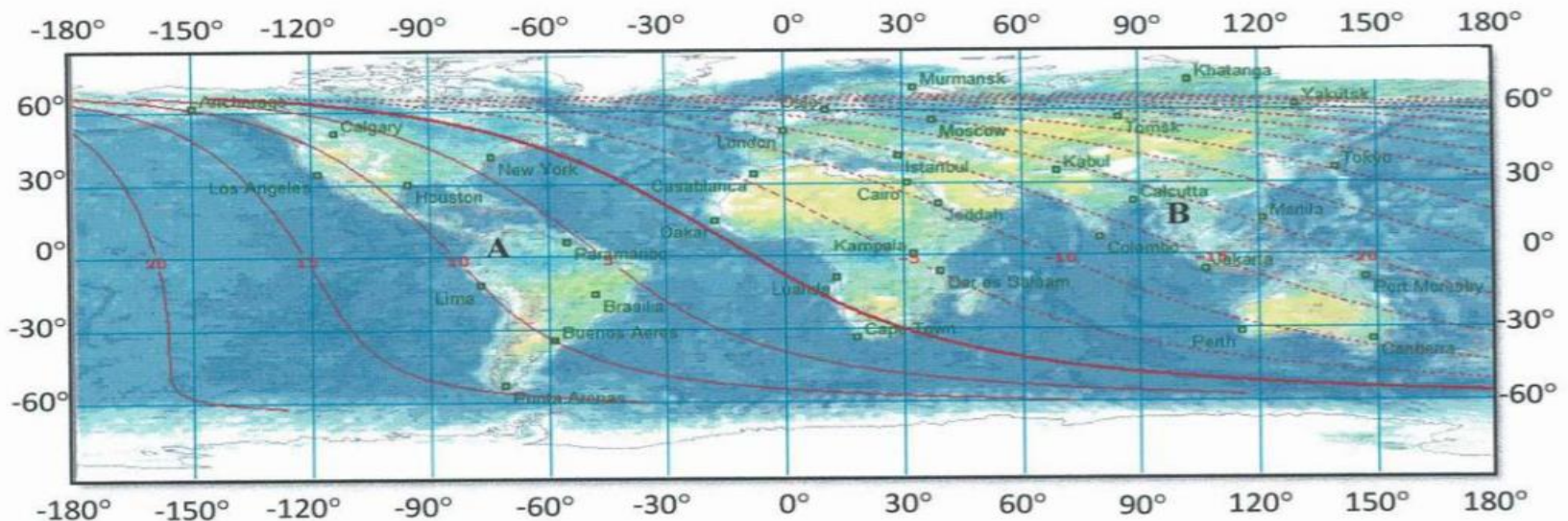
Pada hari Kamis 23 April 2020 M di wilayah **A**, termasuk di dalamnya Indonesia, hilal sudah wujud, sehingga tanggal 1 Ramadan 1441 H jatuh pada hari Jum'at 24 April 2020 M, sebaliknya di wilayah **B** hilal belum wujud, oleh karena itu di wilayah ini tanggal 1 Ramadan 1441 H jatuh pada hari Sabtu 25 April 2020 M.

next

- **2. SYAWAL 1441 H**
- Ijtimak jelang Syawal 1441 H terjadi pada hari Sabtu Wage, 23 Mei 2020 M pukul 00:41:57 WIB.
- Tinggi Bulan pada saat terbenam Matahari di Yogyakarta ($f = -07^{\circ}48'$ (LS) dan $l = 110^{\circ}21'$ BT) = $+06^{\circ}43'31''$ (hilal sudah wujud), dan di seluruh wilayah Indonesia pada saat terbenam Matahari itu Bulan berada di atas ufuk.
- **1 Syawal 1441 H** jatuh pada hari **Ahad Kliwon, 24 Mei 2020 M.**

next

GARIS BATAS BATAS WUJUDUL-HILAL JELANG SYAWAL 1441 H/24 MEI 2020 M



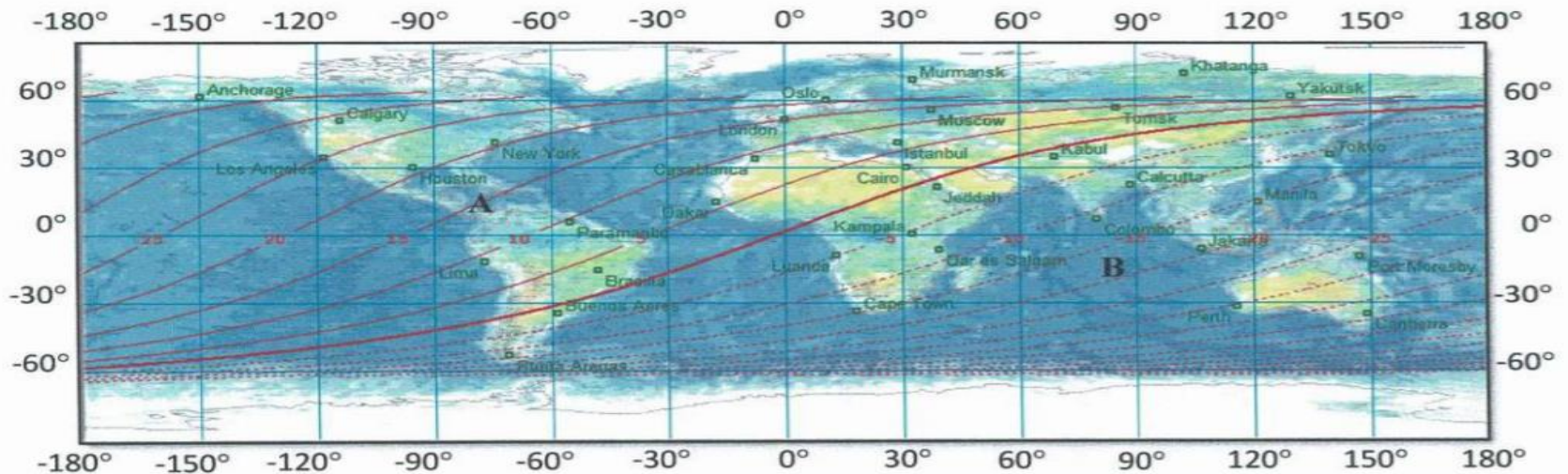
Pada hari Jum'at 22 Mei 2020 M di wilayah A hilal sudah wujud, sehingga tanggal 1 Syawal 1441 H jatuh pada hari Sabtu 23 Mei 2020 M, sebaliknya di wilayah B, termasuk di dalamnya Indonesia, hilal belum wujud, oleh karena itu di wilayah ini tanggal 1 Syawal 1441 H jatuh pada hari Ahad 24 Mei 2020 M.

next

- **3. ZULHIJAH 1441 H**
- Ijtimak jelang Zulhijah 1441 H terjadi pada hari Selasa Pon, 21 Juli 2020 M pukul 00:35:48 WIB.
- Tinggi Bulan pada saat terbenam Matahari di Yogyakarta ($f = -07^{\circ}48'$ (LS) dan $l = 110^{\circ}21'$ BT) = $+07^{\circ}54'32''$ (hilal sudah wujud), dan di seluruh wilayah Indonesia pada saat terbenam Matahari itu Bulan berada di atas ufuk.
- **1 Zulhijah 1441 H jatuh pada hari Rabu Wage, 22 Juli 2020 M.**

next

GARIS BATAS BATAS WUJUDUL-HILAL JELANG ZULHIJAH 1441 H/22 JULI 2020 M



Pada hari Senin 20 Juli 2020 M di wilayah A hilal sudah wujud, sehingga tanggal 1 Zulhijah 1441 H jatuh pada hari Selasa 21 Juli 2020 M, sebaliknya di wilayah B, termasuk di dalamnya Indonesia, hilal belum wujud, oleh karena itu di wilayah ini tanggal 1 Zulhijah 1441 H jatuh pada hari Rabu 22 Juli 2020 M.

4. Keputusan

- **1 Ramadan 1441 H** jatuh pada hari **Jum'at Kliwon 24 April 2020 M.**
- **1 Syawal 1441 H** jatuh pada hari **Ahad Kliwon, 24 Mei 2020 M.**
- **1 Zulhijah 1441 H** jatuh pada hari **Rabu Wage, 22 Juli 2020 M.**
- **Hari Arafah (9 Zulhijah 1441 H)** hari **Kamis Pahing, 30 Juli 2020 M.**
- **Idul Adha (10 Zulhijah 1441 H)** hari **Jum'at Pon, 31 Juli 2020 M.**

Biodata

➤ **Nama :**

Dr. Sopa AR, M.Ag

➤ **Pendidikan :**

S-1, S-2, & S-3 UIN Jakarta

➤ **Pekerjaan :**

Dosen Pascasarjana UMJ;

➤ **Wakil Sekretaris Majelis
Tarjih dan Tajdid PP
Muhammadiyah &
Anggota Komisi Fatwa
MUI Pusat**

➤ **Alamat :**

Jl. Cempaka Blok

C/213 RT 007/02

Warujaya-Parung

Kab. Bogor

Telp : 0251-8542039

Hp : 08129057529

E-mail :

sopadr2008@yahoo.
co.id